

**PENGARUH PEMBIAYAAN *MURABAHAH*, *MUSYARAKAH*  
DAN NPF TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH  
(Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di  
Kabupaten Banyumas yang terdaftar di Bank Indonesia Periode  
2015-2017)**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh :

**IAIN PURWOKERTO**  
ROKHAYATI DWI MA'RIFAH  
NIM. 1522202032

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2019**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Di Indonesia saat ini organisasi bisnis Islam yang berkembang pesat adalah bank syariah. Salah satu penyebab yang menjadikan bank syariah terus mengalami peningkatan adalah mekanisme pembagian keuntungannya. Perkembangan yang pesat pada bank syariah di Indonesia semakin berkembang karena selama ini bank syariah mampu membidik pasar *loyalis*, yaitu konsumen yang menyakini bunga bank itu haram.<sup>1</sup>

Bank untuk menjaga kepercayaan masyarakat, maka harus menjaga kinerja keuangannya. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Salah satu indikator untuk menilai kinerja keuangan bank adalah melihat tingkat profitabilitas. Hal ini dapat melihat tingkat profitabilitas bank dalam menjalankan usahanya secara efisien. Efisiensi diukur dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau model yang menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas bank maka semakin baik pula kinerja bank tersebut.<sup>2</sup>

Profitabilitas adalah kemampuan bank dalam menghasilkan laba dengan efektif dan efisien. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas adalah ROA. ROA penting bagi bank karena *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya.<sup>3</sup> Menurut Lukman Dendawijaya, Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin

---

<sup>1</sup>Wiroso, *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*, (Jakarta: PT Grasindo, 2009), hlm. 88.

<sup>2</sup>Suryani, "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia", Vol 19 No, 1, 2011, hlm. 49.

<sup>3</sup> Ubaidillah, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia", Jurnal Ekonomi El-Jizya, Vol. 4 No. 1, 2016, Hlm. 154.

baik pula posisi bank tersebut dari penggunaan *asset*.<sup>4</sup> Semakin kecil mengindikasikan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam hal mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan ROA. Alasannya karena Bank Indonesia sebagai Bank Pembina dan Pengawas Perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang dananya sebagian besar dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA lebih mewakili dalam mengukur tingkat profitabilitas bank.<sup>6</sup> Profitabilitas adalah kemampuan lembaga keuangan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat efektifitas yang dicapai melalui usaha operasionalnya.<sup>7</sup>

Menurut Hassan, K dalam Anto (2012), dalam mengukur kinerja bank ada dua faktor yang mempengaruhi profitabilitas, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi produk pembiayaan bank, *performance financing*, kualitas aset dan modal. Faktor eksternal meliputi struktur pasar, regulasi perbankan, inflasi, tingkat suku bunga dan tingkat pertumbuhan pasar.<sup>8</sup> Faktor yang mempengaruhi pada penelitian ini yaitu faktor internal yaitu produk pembiayaan ( *murabahah* dan *musyarakah* ) dan *performance financing* (NPF). Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan faktor internal saja tidak menggunakan faktor eksternal alasannya karena faktor internal merupakan faktor mikro atau faktor spesifik bank yang dapat menentukan profitabilitas. Sedangkan faktor eksternal merupakan variabel-variabel yang tidak memiliki hubungan langsung dengan manajemen bank, tetapi faktor tersebut secara tidak langsung memberikan efek bagi perekonomian dan hukum yang akan berdampak pada kinerja keuangan.

---

<sup>4</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.118.

<sup>5</sup> Veithzal Rivai, *Islamic Banking*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.866.

<sup>6</sup> Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.119.

<sup>7</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: AMPYKPN, 2005), hlm. 259.

<sup>8</sup> Slamet Riyadi, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, *Financing To Deposit Ratio (FDR)* dan *Non Performing Financing (NPF)* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia", *Accounting Analysis Journal*, Vol.3 No.4, 2014, hlm. 467.

Perkembangan BPRS di Jawa Tengah mengalami peningkatan yang sebelumnya 25 unit menjadi 26 unit yang tersebar di 29 Kabupaten. <sup>9</sup>Di Kabupaten Banyumas sendiri mempunyai 3 BPRS yang tercatat di Bank Indonesia antara lain PT. BPRS Bina Amanah Satria, PT. BPRS Khasanah Ummat dan PT. BPRS Artha Leksana. Sistem pembiayaan syariah yang ditawarkan BPRS di Kabupaten Banyumas berupa akad *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *salam*, *Istishna*, *Ijarah* dan *qard*. Tetapi yang lebih sering masyarakat Banyumas minati adalah sistem pembiayaan dengan akad *murabahah* dan *musyarakah*, seperti yang tercatat pada tabel 1 berikut :

**Tabel 1. Komposisi Pembiayaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Kabupaten Banyumas yang terdaftar di Bank Indonesia Tahun 2015-2017**

Akad Pembiayaan	2015	2016	2017
<i>Mudharabah</i>	133.038	55.842	8.301
<i>Musyarakah</i>	11.639.781	19.904.378	17.892.614
<i>Murabahah</i>	31.796.121	36.740.774	41.743.844
<i>Salam</i>	0	0	0
<i>Istishna</i>	0	0	0
<i>Ijarah</i>	11.285	26.426	55.764
<i>Qard</i>	1.351.564	1.160.269	981.218

Sumber : Laporan Keuangan BPRS di Kabupaten Banyumas yang telah diolah,OJK<sup>10</sup>

Dari ketujuh akad yang ditawarkan BPRS di Kabupaten Banyumas terlihat bahwa akad yang paling banyak diminati di Kabupaten Banyumas adalah akad *murabahah* dan *musyarakah* dalam penyaluran pembiayaan.

<sup>9</sup> Statistik Perbankan Syariah.September 2017.

<sup>10</sup> OJK.go.id

Pembiayaan *murabahah* dengan prinsip jual beli serta pembiayaan *musyarakah* berdasarkan prinsip bagi hasil.

Pembiayaan *murabahah* adalah suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (*margin*) yang diinginkan.<sup>11</sup> Pembiayaan *murabahah* yang terdapat pada bank syariah diterapkan dalam pembiayaan modal kerja, pengadaan barang, pembangunan rumah dan lain-lain.<sup>12</sup>

Dalam kegiatannya, akad *murabahah* yang merupakan salah satu produk dari prinsip jual beli mendominasi transaksi pembiayaan bank syariah. Semakin banyak bank syariah menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan *murabahah* maka akan semakin meningkatkan keuntungan yang didapat. Seperti penelitian oleh Haq (2015) yang menyatakan pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyah dkk. (2016) yang menyatakan pembiayaan *murabahah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Sedangkan pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana setiap pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.<sup>13</sup> Pembagian keuntungan dari pemakaian dana dinyatakan dalam bentuk nisbah. Nisbah bagi hasil yang disepakati tidak dapat diubah kecuali atas dasar kesepakatan para pihak. Nisbah bagi hasil dapat ditetapkan secara berjenjang yang besarnya berbeda-beda berdasarkan kesepakatan.<sup>14</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Wibowo dan Sunarto (2016) menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif terhadap

<sup>11</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011), hlm.82.

<sup>12</sup> Lukmanul Hakim dkk, "Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum di Indonesia", *AL-URBAN : Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam*, Vol. 1, 2017, hlm.215.

<sup>13</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm.90.

<sup>14</sup> Trimulato, "Analisis Potensi Produk Musyarakah Terhadap Pembiayaan Sektor Riil UMKM", *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 18, No. 1, 2017, hlm. 45.

profitabilitas. Sementara ada peneliti lainnya yang menyatakan hasil yang bertolak belakang yaitu dari Faradilla dkk (2017) yang menyatakan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan dari Aisyah dkk. (2016) menyatakan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Produk-produk pembiayaan tentunya akan memberikan keuntungan bagi pihak bank. Keuntungan yang diperoleh oleh bank bisa ditentukan oleh seberapa banyak pembiayaan yang disalurkan. Dengan harapan semakin banyak pembiayaan yang disalurkan semakin meningkat pula profitabilitas bank yang tercermin dari meningkatnya laba. Keuntungan tersebut dapat dilihat dari tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan rasio keuangan.

Investasi atau bisnis yang dijalankan melalui aktivitas pembiayaan adalah aktivitas yang selalu berkaitan dengan resiko.<sup>15</sup> Semakin meningkatnya produk pembiayaan dalam bank syariah akan mendatangkan resiko perbankan yang besar pula, salah satunya yaitu risiko pembiayaan.<sup>16</sup> Risiko pembiayaan muncul manakala bank tidak dapat memperoleh kembali tagihannya atas pinjaman yang diberikan atau investasi yang sedang dilakukannya.<sup>17</sup> Tingginya risiko pembiayaan tercermin dari rasio pembiayaan bermasalah yang sering dikenal sebagai *Non Performing Financing* (NPF). Pembiayaan bermasalah (*Non Performing Financing*) berarti pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan pihak bank seperti pengembalian pokok atau bagi hasil yang bermasalah.<sup>18</sup> Tingkat rasio NPF yang semakin tinggi akan berpengaruh terhadap buruknya kualitas pembiayaan, hal tersebut menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin

---

<sup>15</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: AMPYKPN, 2005), hlm. 365.

<sup>16</sup> Adiwirman Karim, *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*. (Jakarta: IIT Persada, 2004), hlm. 89.

<sup>17</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: AMPYKPN, 2005), hlm. 359.

<sup>18</sup> Aditya Refinanldy dkk, *Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah*, *Jurnal Ekonomi* Vol. XIX .No 1, 2014, hlm.127.

besar, oleh karena itu bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya sehingga berpengaruh terhadap profitabilitas bank.<sup>19</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan Ummah dan Suprpto (2015) dan juga Rizal menyatakan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, berbeda dengan penelitian oleh Yunita (2014) dan Haq (2015) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Dibawah ini dipaparkan perkembangan pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah*, NPF dan ROA pada BPRS di Kabupaten Banyumas yang terdaftar pada Bank Indonesia pada tahun 2015-2017.

**Tabel 2. Perkembangan Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Musyarakah*, NPF dan ROA pada BPRS di Kabupaten Banyumas Tahun 2015-2017**

Nama BPRS	Tahun	Pembiayaan <i>Murabahah</i>	Pembiayaan <i>Musyarakah</i>	NPF	ROA
BPRS Bina Amanah Satria	2015	19.199.201	8.215.711	6.94	3
	2016	20.657.731	7.440.653	6.55	3
	2017	28.764.529	2.894.679	7	2
BPRS Khasanah Ummat	2015	2.200.653	4.519.478	6.80	18
	2016	4.998.327	3.877.219	10.55	10
	2017	3.641.244	4.925.476	14.46	7
BPRS Artha Leksana	2015	10.396.267	7.120.303	6.66	2
	2016	11.084.719	8.586.506	7.81	3

<sup>19</sup> Sri Mulyaningsih dan Iwan Fakhruddin, *Pengaruh NPF Pembiayaan Mudharabah dan NPF Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi, Vol. XVI, No. 1, 2016, hlm.204.

	2017	9.338.071	10.072.459	9.24	3
--	------	-----------	------------	------	---

Sumber : Laporan Keuangan BPRS di Kabupaten Banyumas tahun 2015-2017 yang telah diolah<sup>20</sup>

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Bina Amanah Satria dari Tahun 2015-2017 mengalami kenaikan namun ROA semakin mengalami penurunan terus-menerus. Pada tahun 2016 pembiayaan *murabahah* pada PT. BPRS Khasanah Ummat mengalami kenaikan sedangkan ROA mengalami penurunan. Seharusnya semakin meningkat pembiayaan *murabahah*, maka semakin besar pula tingkat profitabilitas yang diproaksikan dengan *Return on Asset* yang didapatkan oleh bank syariah.<sup>21</sup> Pada tahun 2017 di PT. BPRS Khasanah Ummat pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan namun ROA mengalami penurunan. Seharusnya semakin tinggi pembiayaan *musyarakah* yang diberikan bank untuk penyaluran dana, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang diproaksikan dengan *Return on Asset* yang diperoleh bank tersebut.<sup>22</sup>

Selanjutnya tahun 2015-2017 pada PT. BPRS Artha Laksana yang mengalami kenaikan profitabilitas (ROA) ketika NPF atau pembiayaan bermasalah mengalami kenaikan. Hal ini tidak sesuai konsep profitabilitas bahwa salah satu faktor yang akan mempengaruhi profitabilitas suatu bank adalah kualitas kredit pembiayaan yang diberikan dan pengembaliannya, dengan kata lain besarnya resiko pengembalian kredit akan mempengaruhi tingkat profitabilitas suatu bank. Jika tingkat NPF/pembiayaan bermasalah tinggi maka profitabilitas akan mengalami penurunan sedangkan jika tingkat

<sup>20</sup> www.OJK.go.id

<sup>21</sup> Zaim Nur Afif dan Imran Mawardi, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Laba melalui Variabel Intervening Pembiayaan Bermasalah Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2009-2013*, JESTT Vol. 1 No.8, 2014, hlm.568.

<sup>22</sup> Ela Chalifah, *Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah terhadap profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri periode 2006-2014*, EQUILIBRIUM, Vol. 3, No.1, 2015, hlm.35.

NPF rendah maka profitabilitas akan mengalami kenaikan.<sup>23</sup> Dari data tersebut terdapat data gap yang tidak sesuai dengan teori yang ada. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah* Dan NPF Terhadap Profitabilitas Bank Syariah (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2015-2017).**

## B. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul di dalam penelitian ini dan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas sehingga dapat mempermudah pengertian, maka peneliti perlu menjelaskan istilah sebagai berikut:

### 1. Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan *murabahah* adalah suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (*margin*) yang diinginkan.<sup>24</sup> Data pembiayaan *murabahah* yang dimaksud adalah akun yang menjelaskan tentang total pembiayaan *murabahah* yang disalurkan oleh PT. BPRS Bina Amanah Satria, PT. BPRS Khasanah Ummat dan PT. BPRS Artha Laksana tahun 2015-2017.

### 2. Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama antara dua belah pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana setiap pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dari resiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan.<sup>25</sup> Data pembiayaan *musyarakah* yang dimaksud adalah akun yang menjelaskan tentang total

<sup>23</sup> Sri Mulyaningsih dan Iwan Fakhruddin, *Pengaruh NPF Pembiayaan Mudharabah dan NPF Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia*, Jurnal Manajemen dan Bisnis Media Ekonomi, Vol. XVI, No. 1, 2016, hlm.204.

<sup>24</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta : Rajawali Press, 2011), hlm.82.

<sup>25</sup> Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta: Gema Insani, 2003), hlm.90.

pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan oleh PT. BPRS Bina Amanah Satria, PT. BPRS Khasanah Ummat dan PT. BPRS Artha Leksana tahun 2015-2017.

### 3. NPF

*Non Performing Financing* (NPF) berarti pembiayaan yang dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan pihak bank seperti pengembalian pokok atau bagi hasil yang bermasalah.<sup>26</sup> Data *Non Performing Financing* (NPF) yang dimaksud adalah akun yang menjelaskan tentang *Non Performing Financing* (NPF) pada PT. BPRS Bina Amanah Satria, PT. BPRS Khasanah Ummat dan PT. BPRS Artha Leksana tahun 2015-2017.

### 4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan lembaga keuangan dalam menghasilkan keuntungan pada tingkat efektifitas yang dicapai melalui usaha operasionalnya.<sup>27</sup> Dalam menentukan tingkat profitabilitas, penelitian ini menggunakan rasio *Return on Asset* (ROA). Data ROA yang dimaksud adalah akun yang menjelaskan tentang *Return on Asset* (ROA) pada PT. BPRS Bina Amanah Satria, PT. BPRS Khasanah Ummat dan PT. BPRS Artha Leksana tahun 2015-2017.

## C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas?
2. Apakah pembiayaan *musyarakah* berpengaruh terhadap profitabilitas di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas?

<sup>26</sup> Aditya Refinanldy dkk, “Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan *Musyarakah* dan Pembiayaan *Mudharabah* Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah”, Jurnal Ekonomi Vol. VIX .No 1, 2014,hlm.127.

<sup>27</sup> Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: AMPYKPN, 2005), hlm. 259

3. Apakah NPF berpengaruh terhadap profitabilitas di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas?
4. Apakah pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas?

#### **D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas.
- b. Menganalisis pengaruh pembiayaan *musyarakah* terhadap profitabilitas di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas.
- c. Menganalisis pengaruh NPF terhadap profitabilitas di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas.
- d. Menganalisis pengaruh pembiayaan *murabahah*, *musyarakah* dan NPF secara simultan terhadap profitabilitas di Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- a. Bagi peneliti dapat digunakan guna memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan Program Sarjana S1 Perbankan Syariah di IAIN Purwokerto.
- b. Bagi mahasiswa IAIN Purwokerto hasil temuan peneliti dapat digunakan sebagai acuan evaluasi untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah wawasan keilmuan.
- c. Bagi BPRS menjadi sumber pengetahuan baru yang dapat digunakan sebagai acuan evaluasi dan meningkatkan kualitas pelayanan.

## E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk mempermudah dalam penyusunan dan pemahaman terhadap penelitian ini maka peneliti menguraikan sistematika penulisan menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Bab I** Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

**Bab II** Landasan teori bagian ini berisikan penjelasan dari berbagai teori yang dipakai untuk melandasi pelaksanaan penelitian dari berbagai sumber-sumber referensi buku atau jurnal yang mendukung kajian dan analisis yang peneliti sampaikan. Serta penelitian sebelumnya yang menjadi landasan peneliti untuk melakukan penelitian ini.

**Bab III** Metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data penelitian, dan metode analisis data penelitian.

**Bab IV** Hasil penelitian dan pembahasan.

**Bab V** Penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar

**IAIN PURWOKERTO**

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada BAB IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh antara pembiayaan *murabahah* dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2015-2017 dibuktikan dari hasil uji t dapat diketahui variabel pembiayaan *murabahah* memiliki t-hitung sebesar -2,443 dan signifikansi sebesar 0,020 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari pembiayaan *murabahah* secara individual terhadap ROA.
2. Terdapat pengaruh antara pembiayaan *musyarakah* dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2015-2017 dibuktikan dari hasil uji t diketahui variabel pembiayaan *musyarakah* memiliki t-hitung sebesar -2,592 dan signifikansi sebesar 0,014 dimana nilai signifikansi ini lebih kecil dari nilai signifikansi sebesar 0,05 yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya terdapat pengaruh negatif yang signifikan dari pembiayaan *musyarakah* secara individual terhadap ROA.

3. Tidak terdapat pengaruh antara NPF dengan *Return on Assets* (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Kabupaten Banyumas yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2015-2017. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji t diketahui variabel NPF memiliki t-hitung sebesar 0,927 dan signifikansi sebesar 0,361 dimana nilai signifikansi ini lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari NPF secara individual terhadap ROA.
4. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan NPF memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini dapat dilihat dari nilai *p-value* adalah sebesar 0,000. Ini menunjukkan bahwa nilai *p-value* tersebut lebih kecil dari level of significant yang telah ditentukan sebesar 5%. Berarti pembiayaan *murabahah*, pembiayaan *musyarakah* dan NPF secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

#### B. Saran

1. Bagi BPRS diharapkan lebih efektif, efisien dan selektif dalam menyalurkan pembiayaan kepada nasabah.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih mengembangkan penelitian seperti menambah variabel penelitian, mengganti faktor-faktor lain atau menggunakan teknik analisis yang berbeda.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Aisyah, Binti Nur. 2014. *Manajemen Perbankan Syariah*. Yogyakarta: Teras.
- Ascarya. 2011. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta : Rajawali Press.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. 2003. *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Dendawijaya, Lukman. 2014. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Karim, Adiwarmanto. 2004. *Bank Islam, Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: IIT Persada.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta : UIN Maliki Press.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Muhammad. 2005. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: AMPYKPN.
- . 2009. *Model-Model Akad Pembiayaan Di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Rivai, Veithzal . 2010. *Islamic Banking*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2010. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tafsir Ibnu Katsir.
- Umar, Husein. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Wiroso. 2009. *Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah*. Jakarta: PT Grasindo.

## Non Buku

- Afrida, Yenti.2006. “*Analisis Pembiayaan Murabahah di Perbankan Syariah*”.JEBI: Jurnal Ekonomi Bisnis Islam, Volume 1, Nomor 2.
- Almunawwaroh, Medina dan Rinna Marlina.2018. “*Pengaruh CAR, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*”, Jurnal Amwaluna, Vol. 2 No. 1.
- Ariyadi.2018. *Bisnis dalam Islam*, Jurnal: Hadratul Madaniyah, Vol. 5 issue 1.
- Fadholi, Amri Dzikri. 2015.“*Pengaruh pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Mudharabah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2011-2014)*”.Skripsi.
- Febrianti, Irma.2017. *Laporan Praktek Pengalaman Lapangan pada BPRS Artha Leksana . Iain Purwokerto*.
- Hakim, Lukmanul dkk. 2017. “*Pembiayaan Murabahah pada Perbankan Syariah dalam Perspektif Hukum di Indonesia*”, AL-URBAN : Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam, Vol. 1.
- Kiswati, Maya.2017. “*Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Return on Asset PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Periode 2012-2016*”.Skripsi.
- Lemiyana dan Erdah Litriani. 2016.“*Pengaruh NPF, FDR, BOPO Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah*”, I-Economic Vol.2. No. 1.
- Mawaddah, Nur. 2015. “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*”, Jurnal Etikonomi Vol. 12 No. 2.
- Muslim dkk. 2014.“*Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (Studi BPR Syariah di Indonesia)*”.Jurnal Magister Akuntansi, Vol. 3, No. 4.
- Otie S, Cahya Helfionita. “*Pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2013-2015)*}.Skripsi.
- Refinanldy, Aditya dkk. 2014.”*Pengaruh Tingkat Risiko Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah*”, Jurnal Ekonomi Vol. VIX .No 1.
- Riyadi, Slamet.2014.”*Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Jual Beli, Financing To Deposit Ratio (FDR) dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*”.Accounting Analysis Journal, Vol.3 No.4.

- Rizal, Fitra. 2016. "Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* , *Non Performing Finance* dan *Operational Efficiency Ratio* Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah", *Jurnal Muslim Heritage*, Vol. 1, No. 1.
- Suryani. 2011. "Analisis Pengaruh *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia". Vol 19 No,1.
- Tausi, Ahmad.2017. *Laporan Praktek Pengalaman Lapangan pada BPRS Bina Amanah Satria*.Iain Purwokerto
- Trimulato.2017. "Analisis Potensi Produk Musyarakah Terhadap Pembiayaan Sektor Riil UMKM", *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, Vol. 18, No. 1.
- Ubaidillah. 2016 ."*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia*", *Jurnal Ekonomi El-Jizya*, Vol. 4 No.1.
- Ummah, Fathya Khaira dan Edy Suprpto. 2015. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Muamalat Indonesia".*Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol.3 No.2.
- Wibowo, Arif.2016. "Pengaruh Pembiayaan Mudarabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2012-2014)". Skripsi.

<http://bprsku.co.id/>

OJK.go.id

Statistik Perbankan Syariah



**IAIN PURWOKERTO**